



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Agustus 2015

Halaman: 18

Tim Psikiatri Taiwan Kunjungi Panti Karya Yogya

• YULIANINGSIH

YOGYAKARTA – Tim medis dan psikiatri dari Kai-Syuan Psychiatric Hospital Taiwan bersama Tim Kedokteran Jiwa UGM melakukan kunjungan ke Panti Karya Yogyakarta, Kamis (27/8). Tim dari Negeri Ginseng ini melakukan studi dan pembinaan terhadap panti tersebut sejak beberapa tahun terakhir.

"Pada kunjungan pertama dulu belum seperti ini. Tapi sekarang sudah banyak perubahan lebih baik," ujar anggota delegasi Taiwan, Shu-Hui Wang, di sela-sela kunjungan tersebut.

Wang mengaku saat pertama berkunjung ke panti tersebut beberapa tahun lalu, kondisi panti dinilai kurang terawat. Namun saat ini sudah jauh lebih terawat. Hanya saja kata dia, fasilitas tenaga medis yang ada di panti tersebut dinilai masih kurang.

Panti ini, menurutnya, memiliki banyak karyawan namun tak satupun memiliki spesialis. Jumlah perawat juga masih belum ideal jika dibanding dengan jumlah penghuni panti. Untuk itu, pihaknya akan mengundang pengelola panti karya untuk berkunjung ke Taiwan.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Yogyakarta Hadi Muhtar, mengakui pelayanan di panti karya masih belum maksimal jika dibanding pelayanan yang ada di Taiwan. Termasuk jumlah perawat yang seharusnya menangani penghuni panti.

Meski begitu, pihaknya terus berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik pada penghuni panti. "Saat ini jumlah penghuni panti ada 90 orang, 60 persennya warga Kota Yogya selebihnya luar Yogya," katanya.

Menurut dia, ke depan pihaknya akan terus meningkatkan peran panti. Melalui peningkatan peran ini, penghuni yang sudah keluar dan kembali ke masyarakat untuk terus dipantau. Bahkan jika dimungkinkan akan dicarikan pekerjaan.

"Ini dilakukan karena kondisi pasien di panti terkadang tidak sesuai seperti apa yang terlihat. Saat di panti terlihat sudah sehat, namun ternyata setelah keluar masih membutuhkan pelatihan-pelatihan," jelasnya.

Hadi mengatakan, warga binaan di UPT Panti Karya akan dikembalikan ke masyarakat apabila dinilai sudah mampu. "Selama di panti pun, mereka diberikan berbagai pembekalan agar bisa mandiri dan dipantau saat sudah kembali ke masyarakat," katanya.

Pembekalan yang diberikan di panti di antaranya pelatihan keterampilan, bahkan beberapa barang produksi warga binaan sudah ada yang memiliki nilai jual. **ed | eko.widyatno**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005